

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana merupakan pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika dan survey untuk menguji, menjawab atau mencapai kebenaran hipotesis.<sup>33</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, penelitian dengan jenis pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang disajikan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan metode statistik.<sup>34</sup>

Penulis menggunakan penelitian kuantitatif yang umumnya dilaksanakan pada populasi dan sampel tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable independen (X) harga dan strategi marketing terhadap variable dependen (Y) kepuasan pelanggan dengan objek produk kecantikan yang ada di pasar joyoboyo kediri. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada maka proses penelitian ini bersifat deduktif, yaitu rumusan masalah dijawab dengan konsep yang dijadikan sebagai hipotesis, kemudian hipotesis-hipotesis tersebut diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk menjawab dan membuktikan rumusan hipotesis tersebut. Dalam mengelola data penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS dalam mengukur pengaruh antar setiap variabel.

<sup>33</sup> Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

<sup>34</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996) H. 30

#### B. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah keseluruhan atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Sugiono mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah santri Putri Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo, Kediri yang berkuliah berjumlah 350 santri. Populasi digunakan untuk menyebutkan keseluruhan elemen di suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh objek atau populasi dengan menggunakan teknik tertentu.<sup>35</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana dalam pengumpulan data, yaitu teknik pengambilan sampel dengan sedemikian rupa agar setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.<sup>36</sup> Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus slovin yaitu<sup>37</sup>

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Populasi

e = *Standard error* 10% (0,10)

Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi santri pondok pesantren Putri Darussalam lirboyo yang berjumlah 350 orang, dengan perhitungan sebagai berikut:

<sup>35</sup> Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, Hal. 6

<sup>36</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014. Cet.2) H. 37

<sup>37</sup> Husein Umar, 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Hal. 141

$$n = \frac{350}{1+350(0,15)^2}$$

$$n = \frac{350}{1+350(0,0225)}$$

$$n = \frac{350}{7,89}$$

$$n = 44,359$$

jadi, dari seluruh populasi yang ada jumlah sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 44 konsumen produk kecantikan di pasar joyoboyo dari santri pondok pesantren Darussalam putri lirboyo kediri.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek, sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data.<sup>38</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat orang tentang fenomena sosial yang terjadi. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan dapat diukur dan dijabarkan menjadi indikator dari variabel yang digunakan. Responden diminta untuk mengisi pertanyaan dalam skala likert yang berisi lima tingkat jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1 = tidak setuju

2 = netral

3 = setuju

4 = sangat setuju

<sup>38</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung:Refika Aditama, 2014), H. 94.

Adapun angket atau kuosioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat bagian, yaitu:

- a. Bagian pertama berisi tentang identitas responden, meliputi nama dan usia responden.
- b. Bagian kedua memuat tentang petunjuk pengisian. Petunjuk pengisian ditujukan untuk memudahkan responden dalam memahami dan memberikan tanggapan.
- c. Bagian ketiga berisi tentang pernyataan yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Bagian ini terdiri dari 5 pernyataan untuk variable harga, 6 pernyataan untuk variabel strategi marketing dan 5 pernyataan untuk variabel kepuasan pelanggan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang berhubungan dengan penelitian ini berasal dari sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan mengirimkan kuesioner permohonan kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu: bagian pertama mengenai identitas responden. Kedua, mengenai faktor yang dianggap berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan produk kecantikan di pasar joyoboyo kediri.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 27*. Penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik, yaitu:

##### **1. Uji Instrumen Penelitian**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada

kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%) dan kuesioner dikatakan tidak valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%).

### b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana responden dalam memberikan jawaban dan konsisten atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda dapat dilaksanakan setelah memenuhi asumsi klasik, tujuannya adalah agar variabel independen sebagai estimator atas variabel independen agar tidak bias. Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi, variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati. Peneliti menggunakan uji statistik dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi  $>$  dari 0,05, maka data terdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi  $<$  0,05, maka data tersebut terdistribusi tidak normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel

independen. Penelitian untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas menggunakan *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,1$  dan  $VIF \leq 10$  maka model tersebut bebas dari multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model Regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah menggunakan *Uji Glejser*. *Uji Glejser* digunakan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Suatu model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika signifikansi seluruh variabel independen  $> 0,05$ .

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen atau bebas yang akan dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Nilai F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### b. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Ketepatan regresi dinyatakan dalam *koefisien* ( $R^2$ ) yang nilainya antara 0-1,

jika  $R^2$  menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap dependen. Dan jika dalam suatu model terdapat lebih dari dua variabel independen, maka lebih baik menggunakan *adjusted (R2)*

### c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel pengaruh profitability dan Strategi Marketing terhadap peningkatan penjualan produk kecantikan sudut cantik kediri di *e-commerce*. Dalam penelitian ini diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Peningkatan penjualan

A = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien Regresi Dan Setiap Variabel Independen

X1 = Profitability

X2 = Strategi marketing

E = *error terms*

### d. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pada uji statistik t, dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.<sup>39</sup>



---

<sup>39</sup> Siregar, S, 2018. *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, Hal. 54

